

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis, Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Kecamatan Pallangga

The Influence of Emotional Intelligence, Learning Independence and Critical Thinking Ability on Student Learning Outcomes at Pallangga District High School

Amalia Nur Azazi^{1*}

Yusminah Hala^{2*}

Syamsiah^{3*}

¹Study Magister Program of Biology Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²Study Magister Program of Biology Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³Study Magister Program of Biology Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*email: amalianurazazi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pada peserta didik SMAN di Kecamatan Pallangga. Jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian Ex-post Facto. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024 di SMA Negeri Kecamatan Pallangga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri di Kecamatan Pallangga tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 2 sekolah. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu stratified random sampling. Dengan total sampel yang digunakan adalah 236 peserta didik. Hasil penelitian meliputi: (1) Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga; (2) Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga; (3) Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga; (4) Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga; (5) Terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga; (6) Terdapat pengaruh secara tidak langsung kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga; (7) Terdapat pengaruh secara tidak langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga

Kata Kunci:

Kecerdasan Emosional;
Kemandirian Belajar;
Kemampuan Berpikir Kritis;
Hasil Belajar.

Keywords:

Emotional Intelligence;
Learning Independence;
Critical Thinking Ability;
Learning Outcomes.

Abstract

This research aims to determine the influence of emotional intelligence, learning independence, critical thinking abilities on learning outcomes for high school students in Pallangga District. This type of research uses Ex-post Facto research. This research was carried out in January-February 2024 at SMA Negeri Pallangga District. The population in this study were all students in class XI Science at State High Schools in Pallangga District for the 2023/2024 academic year consisting of 2 schools. The sampling technique used in this research is stratified random sampling. The total sample used was 236 students. The research results include: (1) There is an influence of emotional intelligence on the critical thinking abilities of class XI SMAN students in Pallangga District; (2) There is an influence of emotional intelligence on the learning outcomes of class XI SMAN students in Pallangga District; (3) There is an influence of independent learning on the critical thinking abilities of class XI SMAN students in Pallangga District; (4) There is an influence of independent learning on the learning outcomes of class XI SMAN students in Pallangga District; (5) There is an influence of critical thinking skills on the learning outcomes of class XI SMAN students in Pallangga District; (6) There is an indirect influence of emotional intelligence on learning outcomes through the critical thinking abilities of Class XI SMAN students in Pallangga District; (7) There is an indirect influence of learning independence on learning outcomes through the critical thinking skills of Class XI SMAN students in Pallangga District



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Diketahui bahwa apa yang diperoleh sekarang adalah hasil dari sebuah proses dan pembangunan pendidikan yang mengarah kepada kemajuan suatu bangsa (Kusmayanti, 2018). Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi modal untuk pembangunan bangsa serta meningkatkan mutu kehidupan agar mampu menghadapi perubahan dan kemajuan (Utami et al., 2020)

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Menurut Junaidi ; Taufik (2022) bahwa proses belajar mengajar banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*Internal*) dan faktor dari luar (*Eksternal*). Hasil belajar peserta didik mata pelajaran biologi dapat dipengaruhi oleh kondisi emosional dalam diri individu. Menurut Jesu Prakash & Vasimalairaja (2021) bahwa kondisi emosi disini dimaksudkan sebagai keadaan emosional yang ditandai dengan berbagai macam perasaan yang hadir dan bergejolak saat menghadapi atau mengalami suatu peristiwa tertentu. Seseorang diharapkan mampu untuk mengendalikan emosi dalam dirinya dengan pengelolaan emosi yang baik serta positif. Siswa yang mampu mengelola emosinya dengan baik memiliki kecerdasan emosional yang baik pula dan memungkinkan mempengaruhi hasil belajar yang dicapainya, apabila siswa mempunyai kecerdasan emosional yang baik maka hasil belajar yang dicapainya tentu juga baik terutama dalam mata pelajaran biologi. Menurut Putra & Indrawati (2017) Individu yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dapat memaksimalkan potensi akal, hati, dan perilakunya ke ranah yang positif, sehingga akan membantunya dalam menghadapi tekanan yang ada dari luar dirinya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang di dalamnya mempunyai beberapa pembelajaran dan aktivitas yang dilaksanakan sebagaimana upaya untuk mengembangkan potensi. Menurut Epriani et al., (2017) bahwa suatu pembelajaran yang dianggap penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan adalah pembelajaran biologi karena termasuk sarana berpikir logis, rasional, dan kritis, bahkan biologi merupakan sarana pembentukan intelektual.

Menurut Firmansah (2021) menyatakan bahwa Pembelajaran Biologi memiliki peranan untuk membantu peserta didik membuat keputusan dan kesimpulan atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien, dan efektif agar sanggup menghadapi tantangan di dunia yang selalu berkembang

Faktor internal kemandirian belajar juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa. Kemandirian dalam belajar yaitu keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar secara individu, memotivasi diri sendiri untuk mempelajari materi tertentu agar mampu mengatasi kendala yang muncul. Kemudian dalam proses kemandirian belajar, siswa hendaknya tidak bergantung pada guru dan lebih aktif. Sedangkan menurut (Junaidi ; Taufik, 2022) Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang. Oleh karena itu dengan adanya kemandirian peserta didik akan lebih bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Kemandirian seseorang diperoleh melalui proses perkembangan. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat dilihat dari beberapa cirri baik yang terlihat seperti tingkah laku atau keterampilan maupun yang tidak terlihat seperti pola berpikir dan kemampuan kognitif.

Faktor selanjutnya yakni kemampuan berpikir kritis, siswa yang mampu berpikir kritis adalah siswa yang tidak begitu saja menerima informasi atau menolak informasi yang diberikan tetapi mereka dapat mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi sebelum menentukan apakah informasi ini dapat diterima atau tidak. Menurut Maula & Wulandari Tabitha Sri Hartati (2018) Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang membantu kita dalam berpikir secara rasional dalam mengatasi permasalahan yang tengah kita hadapi dan mencari serta mengembangkan alternatif pemecahan bagi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMAN Se-kecamatan Pallangga berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru biologi dan beberapa siswa mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat siswa ketika dihadapkan sebuah tugas baik itu proyek maupun studi kasus siswa hanya menjawab seadanya dan kurangnya kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dimilikinya. Jawaban yang diberikan juga kurang kreatif, kurang percaya diri terhadap kemampuannya, mudah menyerah dan susah dalam menyesuaikan dirinya dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang rendah. Hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMA Kecamatan Pallangga”**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA Kecamatan Pallangga?
2. Bagaimana pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Kecamatan Pallangga?
3. Bagaimana pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA Kecamatan Pallangga ?
4. Bagaimana pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Kecamatan Pallangga ?
5. Bagaimana pengaruh langsung kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Kecamatan Pallangga ?
6. Bagaimana pengaruh tak langsung kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik melalui kemampuan berpikir kritis di SMA Kecamatan Pallangga ?
7. Bagaimana pengaruh tak langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik melalui kemampuan berpikir kritis di SMA Kecamatan Pallangga ?

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>.

METODOLOGI

Jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, penelitian ini mengungkapkan fakta yang telah terjadi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024 di SMA Negeri Kecamatan Pallangga, sekolah yang terletak di Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri di Kecamatan Pallangga tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 2 sekolah dengan jumlah 340 peserta didik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *stratified random sampling*. Dengan total sampel yang digunakan adalah 236 peserta didik. *Stratified random sampling* merupakan cara penarikan sampel acak terstruktur dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut dengan strata, selanjutnya suatu sampel akan dipilih dari masing-masing stratum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis dan angket (Sugiyono, 2020).

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

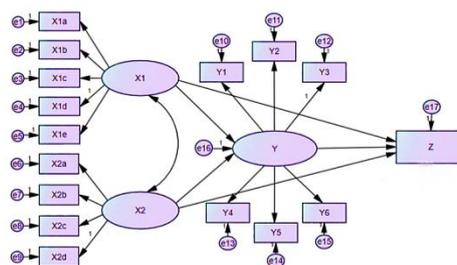
Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh berupa hasil dari survey yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari angket berupa kecerdasan emosional dan kemandirian belajar, dan tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar kemudian dianalisis untuk mengetahui presentase skor dari rata-rata yang telah dikumpulkan, kemudian di tabulasi melalui *Microsoft excel* untuk menghasilkan grafik yang dapat menggambarkan pencapaian peserta didik.

Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui Aplikasi IBM AMOS 24 for windows dengan model SEM.

Struktur SEM yang digunakan dengan menghubungkan 4 variabel utama dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional, kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar menggunakan AMOS 24.



Gambar 3.1 Model Konseptual Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif yang telah diperoleh berdasarkan masing-masing variabel.

a. Kecerdasan Emosional

Data statistik nilai kecerdasan emosional peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga, dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 1.1 Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	236
Maximum	84.00
Minimum	72.00
Mean	77.57
Median	77.00
Modus	77
Std. Deviation	2.39

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa nilai kecerdasan emosional peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga adalah 77.57 dengan standar deviasi 2.39. Hal ini menunjukkan data sudah homogen, dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

b. Kemandirian Belajar

Data statistik nilai kemandirian belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga, dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Analisis Statistic Deskriptif Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	236
Maximum	85.00
Minimum	72.00
Mean	77.80
Median	77.00
Modus	77
Std. Deviation	2.57

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa nilai kemandirian belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga adalah 77.80 dengan standar deviasi 2.57. Hal ini menunjukkan data sudah homogen, dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

c. Kemampuan Berpikir Kritis

Data statistik nilai kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga, dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 1.3 Analisis Statistic Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	236
Maximum	100.00
Minimum	87.00
Mean	92.66
Median	92.00
Modus	90
Std. Deviation	2.99

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga pada materi Sistem Pencernaan adalah 92.66 dengan standar deviasi 2.99. Hal ini menunjukkan data sudah homogen, dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

d. Hasil Belajar

Data statistik nilai hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga, dapat dilihat pada tabel 1.4

Tabel 1.4 Analisis Statistic Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	236
Maximum	90.00
Minimum	70.00
Mean	76.97
Median	75.00
Modus	75
Std. Deviation	3.72

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Pallangga adalah 76.97 dengan standar deviasi 3.72. Hal ini menunjukkan data sudah homogen, dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

2. Analisis Inferensial

Uji Prasyarat Analisis SEM

Uji prasyarat atau uji asumsi analisis yang digunakan dalam penelitian analisis jalur SEM ini terdiri dari uji normalitas, uji singularitas data, dan uji outlier.

Uji Normalitas

Data statistik normalitas kecerdasan emosional, kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1. 5 Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMAN Kecamatan Pallangga.

Berdasarkan Tabel 1.5, Hasil uji *skewness* dan *kurtosis* pada taraf signifikansi $z = \pm 2,58$ sebuah distribusi dikatakan normal jika angka c.r *skewness* atau angka c.r *kurtosis* ada diantara -2,58 sampai +2,58 (Santoso,2018). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa setiap variabel dalam analisis ini berdistribusi normal dilihat dari distribusi variabel secara *multivariate*.

Uji Singularitas Data

Kriteria dari uji ini adalah jika *determinant of sample covariance matrix* jauh lebih besar dari 0,000 maka data tersebut dikatakan tidak terjadi singularitas atau valid. Semakin lebih besar dari 0,000 maka data tersebut semakin baik.

Uji Outlier

Pemeriksaan *multivariate outlier* menggunakan statistik *mahalanobis distance* dengan mengacu pada nilai *probability* 0,001 dengan jumlah item (N item) pada model terdapat sebanyak 17 item, maka nilai tabel *Chi Square* = 33,40.

Pengujian Model Struktural

Tabel 1.6 Model Fit Berdasarkan Pengukuran Kesesuaian Model

Kriteria	Nilai Kritis	Hasil Model	Evaluasi Model			
Absolute Fit Indices						
Chi-Square (CMIN)	$\leq \chi^2/\alpha;df$	132.639	Fit			
DF	-	99	Fit			
Probability	$> 0,05$	0,14	Fit			
Chi-Square Relative (CMIN/DF)	$\leq 2,00$	1,340	Fit			
GFI	$\geq 0,90$	0,931	Fit			
RMSEA	$< 0,08$	0,038	Fit			
Incremental Fit Indices						
AGFI	$\geq 0,90$	0,905	Fit			
TLI	$\geq 0,95$	0,971	Fit			
CFI	$\geq 0,90$	0,976	Fit			
Variable	Min	Max	Skew	c.r.	Kurt.	c.r.
Hasil belajar	70	90	.767	4.809	.086	.271
Mengenal Emosi Diri	67	88	-0.201	-1.263	-0.509	-1.597
Mengelola Emosi	70	85	-0.148	-0.929	-0.523	-1.64
Memotivasi Diri Sendiri	75	88	0.642	4.025	-1.091	-3.421
Mengenal Emosi Orang Lain	69	88	0.647	4.057	-0.402	-1.259
Membina Hubungan	67	88	-0.276	-1.73	0.086	0.271
Percaya Diri	71	86	-0.009	-0.057	-0.42	-1.317
Tanggung Jawab	71	86	-0.295	-1.849	-0.694	-2.175
Inisiatif	70	85	0.356	2.235	0.111	0.348
Control	71	88	-0.182	-1.144	-0.225	-0.706
Focus	70	86	0.164	1.03	-0.093	-0.293
Reason	70	84	-0.016	-0.103	-0.185	-0.58
Inference	70	86	0.199	1.245	0.067	0.211
Situation	70	84	-0.443	-2.78	-0.461	-1.446
Clarity	70	88	0.342	2.143	0.161	0.504
Overview	70	88	0.11	0.687	-0.074	-0.233
Multivariate					7.208	2.307

Visualisasi nilai koefisien jalur dan model fit pada analisis SEM menunjukkan bahwa nilai RMSEA yaitu 0,038. Secara umum nilai RMSEA dikatakan baik jika jauh dibawah nilai 1, sehingga dapat dikatakan validasi model dari struktur analisis jalur dari penelitian ini dapat dikatakan fit karena angka berada dibawah nilai 1. Secara teoritis, angka GFI dan AGFI berkisar antara 0 hingga 1, dengan pedoman bahwa hasil GFI dan AGFI semakin mendekati angka 1, akan semakin baik model tersebut dalam menjelaskan data yang ada. Nilai GFI = 0,931 dan AGFI = 0,905 sehingga dapat dikatakan bahwa kategori yang dihasilkan model yakni fit. Begitupula TLI = 0,971 dan CFI mendapatkan nilai di atas 0,976 dan mendekati angka 1 juga menunjukkan model telah fit. Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan (*overall*) model di atas telah fit.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian menunjukkan bagaimana hubungan antar variabel menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar variabel.

Tabel 1.7 Hasil Analisis Secara Langsung

Pengaruh Secara Langsung	Estimasi	S.E.	C.R.	P
Berpikir kritis ← Kecerdasan Emosional	.550	.252	2.184	.029
Berpikir kritis ← Kemandirian Belajar	.649	.209	3.110	.002
Hasil Belajar ← Kecerdasan Emosional	.617	.294	2.097	.036
Hasil Belajar ← Kemandirian Belajar	.702	.264	2.655	.008
Hasil Belajar ← Berpikir kritis	.327	.171	1.917	.055

Tabel 1.8 Hasil Analisis Secara Tidak Langsung

	Kemandirian Belajar	Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar
Kemampuan Berpikir Kritis	.120	.083	.000

Pembahasan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Langsung Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis kelas XI MIPA SMAN di Kecamatan Pallangga

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung yang kuat antara kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis, dengan kata lain hipotesis pada penelitian diterima. Hal ini dapat dilihat pada peserta didik yang telah memenuhi indicator kecerdasan emosional yang telah ditetapkan. Sehingga semakin tinggi nilai tes berpikir kritis maka kecerdasan emosional peserta didik juga semakin baik.

Hal ini sejalan pada penelitian yang telah dilakukan Ramadhani et al., (2023) yang menyatakan bahwa Kecerdasan emosional terbukti mempengaruhi keberhasilan individu baik personal maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Terdapat hubungan positif searah antara kemampuan berpikir kritis dan kecerdasan emosional.

b. Pengaruh Langsung Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar kelas XI MIPA SMAN di Kecamatan Pallangga

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung yang kuat antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar, dengan kata lain hipotesis pada penelitian diterima. Hal ini dapat dilihat pada peserta didik yang telah memenuhi indicator kecerdasan emosional yang telah ditetapkan. Sehingga semakin tinggi nilai kecerdasan emosional maka hasil belajar peserta didik akan semakin baik.

Menurut penelitian Supriyadi (2023) hasil belajar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Hasil penelitiannya menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosional semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang dicapai peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

c. Pengaruh Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis kelas XI MIPA SMAN di Kecamatan Pallangga

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA di kecamatan Pallangga. Kemandirian belajar memiliki peran terhadap keberhasilan dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siagian et al., (2021) telah terbukti bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kemampuan berpikir kritis yang diartikan semakin tinggi kemandirian belajar maka kemampuan berpikir kritis semakin baik. Sebaliknya jika kemandirian belajar rendah maka kemampuan berpikir kritis semakin menurun.

d. Pengaruh Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar kelas XI MIPA SMAN di Kecamatan Pallangga

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik SMAN di kecamatan Pallangga. Kemandirian belajar memiliki peran terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Sehingga kemandirian perlu ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Kesadaran untuk belajar secara mandiri menjadi hal penting dalam pengembangan potensi akademik yang dimiliki peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan telah memiliki kemandirian belajar dengan baik, apabila memiliki indicator yang telah ditetapkan telah terpenuhi.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Firmansah, (2021) bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN I Madapangga. Hal tersebut berdasarkan tabel Model Summary 76 dengan R² (R square) sebesar 0,615 yang berarti hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar menunjukkan hubungan sebesar 61,5 %. Pada tabel Coefficients dapat dilihat nilai $\beta_1 = 0,909$ dengan nilai P = 0,000 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti P < 0,05.

e. Pengaruh Langsung Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar kelas XI MIPA SMAN di Kecamatan Pallangga

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik SMAN di kecamatan Pallangga. Kemampuan berpikir kritis memiliki peran terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Semakin tinggi kemampuan berpikir kritis peserta didik nilai hasil belajar biologi yang akan dicapai peserta didik akan semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan P (*probability*). Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan signifikan dari kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik atau H₀ ditolak dan H₁ diterima. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Rosana (2014) yang menyatakan bahwa Kemampuan berpikir kritis sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis yang berbeda-beda.

f. Pengaruh Tidak Langsung Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Melalui Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMAN Di Kecamatan Pallangga

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diidentifikasi bahwa variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lain melalui variabel mediasi sehingga hipotesisnya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil analisis pengaruh tidak langsung antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis didapatkan sebesar sebesar 0.120 dengan kata lain terdapat pengaruh tidak langsung pada kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis, namun pengaruh tidak langsung yang didapatkan sangat kecil. Hal ini disebabkan pengaruh secara langsung lebih dominan dibandingkan pengaruh secara tidak langsung.

Aspek yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dapat menuntun menuju hubungan yang lebih baik dengan orang lain maupun dengan diri sendiri dengan jalan bertahan dalam tekanan lingkungan (Ayuningsih et al., 2020)

g. Pengaruh Tidak Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMAN Di Kecamatan Pallangga

Hasil penelitian pada variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis sebesar 0.083. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung pada kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis, namun pengaruh tidak langsung yang didapatkan sangat kecil. Hal ini disebabkan pengaruh secara langsung lebih dominan dibandingkan pengaruh secara tidak langsung. Sejalan dengan penelitian dari Wahyuningsih et al., (2022) bahwa Keterampilan berpikir kritis akan terbentuk jika siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran atau dalam dengan kata lain dapat melaksanakan pembelajarannya secara mandiri, dimana kemandirian belajar itu erat kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional, kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga berdasarkan indikator keempat variabel berada pada kategori Baik.
2. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga.
3. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga.
4. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga.
5. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga.
6. Terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga.
7. Terdapat pengaruh secara tidak langsung kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga.
8. Terdapat pengaruh secara tidak langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas XI SMAN di Kecamatan Pallangga.

REFERENSI

- Ayuningsih, F. E., Sangka, K. B., & Hamidi, N. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. *Tata Arta*, 6(2), 134–148.
- Epriani, R. S., Ernie, N., & Armen. (2017). Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP. *Bioeducation Journal*, 1(1), 95–108.
- Firmansah. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMAN 1 Madapangga. *Oryza Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 35–42.
- Jesu Prakash, M., & Vasimalairaja, M. (2021). Influence of Emotional Intelligence and Lateral thinking on Achievement in Biology of XI Standard Students. *Ilkogretim Online*, 20(5), 2426–2432. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.05.264>
- Junaidi ; Taufik. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sains Riset*, 12(April 2022), 193–200. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>
- Kusmayanti, T. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survei Pada SMP Negeri di Kota Cilegon)*. 1(3), 313–320.
- Maula, D., & Wulandari Tabitha Sri Hartati. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dengan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Effect of Cooperative Learning Model Type Group Investigation (GI) With Flash Card Media to Critical Thinking Ability. *Proceeding Biology Education Conferce*, 15 (1)(p-ISSN:2528-5742), 317–323. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2334351&val=22465&title=Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation GI dengan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP>
- Putra, R. A. A., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Intensi Agresi Pada Siswa Kelas XI SMK X Semarang. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 357–364. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15152>
- Ramadhani, A. D. M., Armyanti, I., & Pratiwi, S. E. (2023). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa SMA Di Kota Pontianak. *Majalah Kedokteran Andalas*, 46(4), 686–698. <http://jurnalmka.fk.unand.ac.id>
- Rosana, L. N. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa. *Pendidikan Sejarah*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPS.031.04>
- Siagian, R. E. F., Marliani, N., & Lubis, E. M. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1798–1805. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1597>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan-2). Alfabeta.
- Supriyadi, S. (2023). Effect of Emotional Intelligence on Science Learning Outcomes in Students Given Associational and Conventional Multiple-Choice Tests. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(4), 2002–2009. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i4.3220>
- Utami, S. A., Damayanti, E., & Ismail, W. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6138>
- Wahyuningsih, P., Usman, O., & Dania, R. F. R. (2022). the Effect of Independent Learning on Critical Thinking Skills Mediated By Learning Motivation in Online Learning During a *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan ...*, 7(2021), 101–111. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpepa/article/download/30213/13433>